

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandhy L, Pratiwi WC, dan Ratnawati D. 2007. Penanganan gangguan reproduksi pada sapi potong. Bogor (Indonesia): Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.. hlm. 17-21.
- Ahmed, FO, dan Elsheikh, AS. 2014. Treatment of repeat breeding in dairy cows with lugol's iodine. IOSR. J. Agric. Vet. Sci. 7 (4): 22-26
- Anderson P. 2012. Cow/Calf Management: Minimizing calving difficulty in beef cattle. University of Minnesota Extension. Americans with Disabilities Act. p. 1-10.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2018. Kecamatan Licin dalam Angka 2018. Banyuwangi : Badan Pusat Statistik.
- Barlett, P.C., Kirk J.H., Mather E.C. 1986. Repeated Insemination in Michigan Holstein- Friesian Cattle: Incidence, Descriptive Epidemiology and Estimated Economic Impact. Theriogenology 26: 309 – 322.
- Bhattacharyya HK, Fazili MUR, and Bhat FA. 2016. Ovarian cyst in crossbred cattle of temperate region- A retrospective study of 54 cases. J Adv Vet Res 6(4): 101-104
- Boland MP, and Lonergan P. 2003. Effects of Nutrition on Fertility in Dairy Cows. Adv in Dairy Tech 15: 19-33.
- Bonneville-Hébert, A., Bouchard, E., Tremblay, D. D., and Lefebvre, R. (2011). Effect of reproductive disorders and parity on repeat breeder status and culling of dairy cows in Quebec. Canadian Journal of Veterinary Research, 75(2), 147-151.
- Darmasasmita, D. E. W. 2015. Pengaruh Lama Thawing Terhadap Motilitas dan Nekrosis Spermatozoa Semen Beku Sapi Simmental. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI . 2017. Pedoman Teknis Gangguan Reproduksi (GANGREP) 2017. Jakarta : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI . 2017. Pedoman Pelaksanaan UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting). Jakarta : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.

- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI. 2017. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2017. Jakarta : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.
- Diwyanto, K., and Inounu, I. (2018). The Impact of Crossbreeding in The Artificial Insemination Program on Reproductive Performance of Beef Cattle.
- Hariadi, M., S. Hardjopanjoto, Wurlina, H. A. Hermadi, B. Utomo, Rimayanti, I. N. Triana, H. Ratnani. 2011. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Surabaya: Airlangga University Press.
- Haryanto, D., Hartono, M., & Suharyati, S. (2015). Beberapa faktor yang memengaruhi service per conception pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(3)
- Haskell, S. R. (Ed.). 2011. Blackwell's Five-Minute Veterinary Consult: Ruminant. John Wiley & Sons.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong di tinjau dari angka konsepsi dan service per conception. *Mediagro*, 4(1).
- Hendrawan, V. F., Firmawati, A., Wulansari, D., Oktanela, Y., dan Agustina, G. C. 2019. Pemberian Vitamin Sebagai Penanganan Gangguan Reproduksi Sapi Kelompok Ternak Desa Babakan, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 2(1), 63-69.
- Hermadi, H. A. 2015. Pemberantasan Kasus Kemajiran pada Ternak menuju Kemandirian Dibidang Kesehatan Reproduksi Hewan dan Ketahanan Pangan di Indonesia. Surabaya : Airlangga University Press.
- Imsya, A. 2007. Penggunaan Prostaglandin F2 $\alpha$  dalam pelaksanaan sinkronisasi estrus sapi pesisir selatan. Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Indonesia Bagian Barat. E(19):1-4.
- Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional. 2017. Rekap Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional Inseminasi Buatan Kabupaten Banyuwangi. Diakses pada 22 Oktober 2018 pukul 13.00 WIB website: [www.isikhnas.com](http://www.isikhnas.com)
- Ismudiono, P. S., Anwar, H., Madyawati, S. P., Samik, A., dan Safitri, E. 2010. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Bagian Reproduksi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Surabaya.

- Jamaliah dan Junaidi. 2017. Pengamatan Interval Periode Birahi Kembali Setelah Beranak Sapi Aceh di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri. Kementerian Pertanian.
- Juliana, A., Hartono, M., dan Suharyati, S. 2015. Repeat Breeder pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu..
- López-Gatiús, F. 2012. Factors of a noninfectious nature affecting fertility after artificial insemination in lactating dairy cows. A review. *Theriogenology*, 77(6), 1029-1041.
- Martin, SW., Meek AH, Willeberg P. 1987. *Veterinary Epidemiology Principles and Methods*. Iowa. Iowa States University Press.
- Muhuruna, L.O.M. 2016. Prevalensi dan Faktor Risiko Kawin Berulang pada Sapi Perah pada Tingkat Peternak di Desa Lebbang Kecamatan Candana Kabupaten Enrekang [ Skripsi ]. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Hasanuddin.
- Nazarathy, Y. 2007. *Statistic Models B Course*. University of Queensland, Australia.
- Niazi, A. A. K., Javed, K., and Sattar, A. 2003. Comparative Studies on Plasma Profile of Calcium, Inorganic Phosphorus and Magnesium in Repeat Breeder and Non Cyclic Holstein Friesian and Jersey Cows. *Pakistan Journal of Biological Sciences*.
- Nurfitriani, I. 2015. Karakteristik Vulva dan Sitologi Sel Mucus dari Vagina Fase Estrus Pada Domba Lokal. *Students e-Journal*, 4(3).
- Nurhayati, I. S., Saptati, R. A., dan Martindah, E. 2008. Penanganan Gangguan Reproduksi Guna Mendukung Pengembangan Usaha Sapi Perah. *Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas, 2020*.
- Nurjayanti, I. M. I. P. 2015. Kasus Kawin Berulang dan Faktor Penyebabnya pada Sapi Potong di Wilayah Kerja Petugas Teknis Kesehatan Hewan Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik Periode 2014. Skripsi. Universitas Airlangga Surabaya.
- Nurkholis, Nusantoro, S., dan Awaludin, A. 2018. Perbaikan Nilai Service Per Conception (S/C) Pada Sapi Potong dengan Pemanfaatan Aplikasi Kalender Reproduksi di Kelompok Ternak Sapi Potong Sidomakmur Desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Prosiding*, 3.
- Noakes, D. E. 2009. *Arthur's Veterinary Reproduction and Obstetrics E-Book*. Elsevier Health Sciences. .

- Pemerintah Daerah Banyuwangi. 2018 . Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.  
<https://www.banyuwangikab.go.id/profil/gambaranumum.html>. Diakses pada 3 September 2018
- Purohit GN. 2014. Ovarian and oviductal pathologies in the buffalo: Occurrence, diagnostic and therapeutic approaches. *Asian Pacific J Reprod* 3(2): 156-168
- Prihatno, S. A., Kusumawati, A., Karja, N. W. K., dan Sumiarto, B. 2013. Prevalensi dan Faktor Resiko Kawin Berulang pada Sapi Perah pada Tingkat Peternak. *Jurnal Veteriner* Desember.
- Prihatno. 2017. Enam Kasus Gangguan Reproduksi Tertinggi pada Sapi di Indonesia (Online) ([reproduksi-veteriner.fkh.ugm.ac.id/2017/10/17/enam-kasus-gangguan-reproduksi-tertinggi-pada-sapi-di-indonesia](http://reproduksi-veteriner.fkh.ugm.ac.id/2017/10/17/enam-kasus-gangguan-reproduksi-tertinggi-pada-sapi-di-indonesia), diakses 24 Juni 2018).
- Riwidikdo, H. 2009. *Statistik Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Roelofs, J., López-Gatius, F., Hunter, R. H. F., Van Eerdenburg, F. J. C. M., and Hanzen, C. 2010. When is a cow in estrus? Clinical and practical aspects. *Theriogenology*, 74(3), 327-344.
- Rustamadji, B., Ahmadi, K., Sutarno, T. 2007. Kinerja Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat sebagai Tulang Punggung Pembangunan Persusuan Nasional. Paper. Disampaikan pada Lokakarya Persusuan Nasional. Yogyakarta. Dies 38 Fapet UGM.
- Salasel, B., Mokhtari, A., and Taktaz, T. 2010. Prevalence, risk factors for and impact of subclinical endometritis in repeat breeder dairy cows. *Theriogenology*, 74(7), 1271-1278.
- Saputra, J. I., dan Widodo, Y. 2016. Analisis Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 4(2).
- Sarwesti, D. 2009. Efektifitas Pemisahan Spermatozoa Kromosom X dan Y dengan Metode Sephadex G-75 dan Swim Up Berdasarkan Besar Ukuran Kepala Spermatozoa pada Sapi Limousin (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Setiana, L., 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Ghalian Indonesia. Bogor.

- Sing J, Dadarwal D, Honparkhe M, and Kumar A. 2008. Incidences of Various Etiological Factors Responsible for Repeat Breeding Syndrome in Cattle and Buffaloes. *J Vet Med* 6(1): 87-91.
- Suharto, K. 2003. Penampilan Potensi Reproduksi Sapi Perah Friesian Holstein Akibat Pemberian Kualitas Ransum Berbeda dan Infusi Larutan Iodium Povidon I% Intra Uterin (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Suharyati, S., & Hartono, M. (2017). Pengaruh manajemen peternak terhadap efisiensi reproduksi sapi bali di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 16(1).
- Susilowati, T. 2014. Ilmu Reproduksi Ternak. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Sutarno, S., and Setyawan, A. D. 2016. The diversity of local cattle in Indonesia and the efforts to develop superior indigenous cattle breeds. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 17(1).
- Sofiana, L. 2014. Hand Out Epidemiologi Rumah Sakit. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Tuasikal, B. J., Totti, T., dan Ratnawati, K. 2004. Studi Gangguan Reproduksi Sapi Perah dengan teknik Radio Immunoassay (RIA) Progesteron. In *Risalah Seminar Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Isotop dan Radiasi*. Batan : Puslitbang Teknik Nuklir.
- Umiyasih, U., & Anggraeny, Y. N. 2007. Ransum Seimbang, Strategi Pakan pada Sapi Potong. *Petunjuk Teknis*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Winugroho, M. 2002. Strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. *Jurnal litbang pertanian*, 21(1), 19-23.
- Yendraliza, Y. 2013. Pengaruh Nutrisi dalam Pengelolaan Reproduksi Ternak (Studi Literatur). *Kutubkhanah*, 16(1), 20-26.
- Zhang, D., Tan, Y. J., Qu, F., Sheng, J. Z., and Huang, H. F. 2012. Functions of water channels in male and female reproductive systems. *Molecular aspects of medicine*, 33(5-6), 676-690.